

JURNAL DIMENSI MATEMATIKA

Volume 2 Nomor 2, Juni – September 2019, halaman 118 – 124

Tersedia Daring pada *https://ejurnalunsam.id/index.php/JDM*

PENERAPAN MODEL *SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALLY* (*SAVI*) UNTUK MENINGKATKANN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SMP MUHAMMADIYAH 57 MODERN T.P. 2017/2018

APPLICATION OF SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALLY (*SAVI*) *MODELS* TO INCREASE THE ACTIVITY OF MATHEMATICS LEARNING IN SMP MUHAMMADIYAH 57 MODERN ON 2017/2018

[a] Tua Halomoan, [b] Fadilah

[a] Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, tuaholomoan@umsu.ac.id

[b] Pendidikan Matematika FKIP Universitas Samudra, fadilah@unsam.ac.id

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana keaktifan belajar matematika menggunakan model *Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI)* pada siswa SMP Muhammadiyah 57 Modern T.P.2017/2018 ?. (2) Apakah belajar menggunakan model *Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI)* dapat meningkatkan keaktifan belajar pada siswa SMP Muhammadiyah 57 Modern T.P.2017/2018?. Peneliti ini bertujuan (1) Untuk mengetahui bagaimana keaktifan belajar matematika menggunakan model *Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI)* pada siswa SMP Muhammadiyah 57 Modern T.P.2017/2018. (2) Untuk mengetahui apakah belajar menggunakan model *Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI)* dapat meningkatkan keaktifan belajar pada siswa SMP Muhammadiyah 57 Modern T.P.2017/2018. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Data penelitian ini diperoleh melalui tes dan observasi dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-C SMP Muhammadiyah 57 Modern T.P.2017/2018. Dengan jumlah siswa 26 orangyang terdiri dari 17 orang siswa Laki-laki dan 9 orang siswa Perempuan. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus mempunyai tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data peningkatan siswa yang diperoleh dilapangan ditulis dalam bentuk tabel dan diagram. Setelah data dianalisis diperoleh beberapa temuan yaitu tes awal menunjukan bahwa ketuntasan siswa mencapai 15.38% (4 siswa), siklus I mencapai 65.38% (17 siswa) dan terjadi peningkatan sebesar 50%, serta siklus II mencapai 88.46% (23 siswa) dan terjadi peningkatan sebesar 73.08%. Dengan demikian pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal terpenuhi karena ≥ 75%. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI)* dapat meningkatkan keaktifan belajar pada siswa SMP Muhammadiyah 57 Modern T.P.2017/2018.

Kata Kunci : Keaktifan Belajar, model pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI)*

ABSTRACT

The formulation of the problem in this study are: (1) How is the activeness of learning mathematics using the Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI) model in Modern Muhammadiyah 57 Middle School students on 2017 / 2018? (2) Can learning using the Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI) model improve learning activeness in Modern Muhammadiyah 57 Middle School students on 2017 / 2018 ?. This researcher aims (1) to find out how active mathematics learning is using the Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI) model in Muhammadiyah 57 Modern Middle School students on 2017 / 2018. (2) To find out whether learning using the Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI) model can improve learning activities in Modern Muhammadiyah 57 Middle School students on 2017 / 2018. This type of research is classroom action research. The data of this study were obtained through tests and observations and the subjects in this study were students of

class VII-C SMP 57 Modern Muhammadiyah on 2017 / 2018. With 26 students consisting of 17 male students and 9 female students. This research was conducted in two cycles, namely cycle I and cycle II. Each cycle has stages, namely: planning, implementing, observing and reflecting. Student improvement data obtained in the field is written in the form of tables and diagrams. After analyzing the data, several findings were obtained, namely the initial test showed that students completeness reached 15.38% (4 students), cycle I reached 65.38% (17 students) and an increase of 50%, and cycle II reached 88.46% (23 students) and an increase by 73.08%. Thus in cycle II students' classical learning completeness was fulfilled because ≥ 75%. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of the Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI) learning model can increase learning activeness in Modern Muhammadiyah 57 Middle School students on 2017 / 2018.

Keywords: *Active Learning, Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI) learning Model.*

Cara Sitasi: Harahap, T H & Fadilah, F. (2019). Penerapn Model *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* (*SAVI*) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika pada Siswa SMP Muhammadiyah 57 Modern T.P. 2017/2018. Jurnal Dimensi Matematika: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, volume 2 (edisi 1), hal 118-124

Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Muhammadiyah 57 Modern tepatnya di kelas VII-C yang berjumlah 26 orang siswa yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan menunjukan bahwa keaktifan belajar matematika siswa sangat rendah. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran metode yang sering digunakan oleh guru adalah metode *konvensional*, sehingga dalam kegiatan pembelajaran tidak terjadi hubungan timbal balik yang baik anatara guru dan siswa.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan sorang guru matematika SMP Muhammadiyah 57 Modern ibu Fitri Wahyuni Siregar, S.Pd selaku guru bidang studi matematika di kelas VII-C ternyata siswa yang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru ada 9 orang, menjawab pertanyaan guru ada 3 orang, mencatat penjelasan guru dan hasil diskusi ada 3 orang, mengajukan pertanyaan kepada guru dan siswa lain ada 2 orang, kerjasama dalam kelompok ada 2 orang, berani mempresentasikan hasil diskusi ada 2 orang, mendengar dengan baik saat ketika teman berpendapat dan saat diskusi ada 2 orang, kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok dan diskusi ada 1 orang, terlibat dalam pemecahan masalah ada 1 orang, dan berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah ada 1 orang. Hal ini menunjukan bahwa tidak semua siswa mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Hal Ini dikarenakan kurangnya keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Keaktifan siswa dalam belajar sangatlah penting. Ini menjadi perhatian khusus bagus bagi para guru untuk

membangkitkan semangat siswa dalam menerima rangsangan dari luar maupun dari dalam diri siswa untuk belajar. Guru wajib membimbing kegiatan belajar siswa pada saat proses kegiatan belajar. Sehingga dapat meningkatkan keaktifan individu siswa dalam proses belajar dikelas.

Dari pernyataan diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa sangatlah mempengaruhi hasil belajar siswa. Rendahnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dapat mengakibatkan proses belajar kurang optimal sehingga pokok bahasan tidak tuntas. Selain itu kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga siswa tidak tertarik memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru. Keberhasilan dalam belajar sangatlah bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang dapat menciptakan situasi belajar yang lebih efektif dan membangkitkan semangat pada diri siswa.

Agar siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, hal ini bisa tercapai dengan model pembelajaran yang tepat diberikan oleh guru kepada siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model *SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually)* yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dan sistem pembelajaran yang diterapkan guru kepada siswa yakni mampu menumbuhkan kerjasama antara siswa dalam memahami materi yang berlangsung. Dengan model pembelajaran SAVI siswa dituntut ikut aktif dalam pembelajaran seperti melakukan percobaan, mengamati, mempresentasikan materi yang mereka peroleh. Kemudian menyelesaikan permasalahan berdasarkan pengetahuan dan ilmu yang telah diperoleh siswa selama pembelajaran. Keterlibatan dalam pembelajaran akan menarik siswa dalam belajar karena siswa tidak hanya duduk diam dan mendengarkan guru berbicara didepan kelas. Oleh karena itu, dengan menggunakan model pembelajaran SAVI ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa SMP Muhammadiyah 57 Modern.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul: "Penerapan Model *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI)* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Pada Siswa SMP Muhammadiyah 57 Modern T.P.2017/2018."

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dan kuantitatif yang

bertujuan untuk mengetahui keaktifan belajar matematika pada siswa selama pembelajaran. Waktu penelitian dan pengolahan data ini dilakukan selama 3 bulan yang dimulai dari bulan Januari 2018 – Maret 2018. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-C yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan. Yang menjadi objek penelitian adalah keaktifan belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI).

Adapun teknik analisis data dilakukan dengan cara mengamati keaktifan belajar siswa melalui lembar observasi dan tes untuk melihat hasil belajar pada siswa. Lembar observasi digunakan sebagai panduan dalam melakukan observasi atau pengamatan dikelas. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* (SAVI) untuk meningkatkan keaktifan belajar matematika pada siswa kelas VII-C SMP Muhammadiyah 57 Modern.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui dua siklus dengan materi bangun datar segi empat (persegi dan persegi panjang), pada siswa kelas VII-C SMP Muhammadiyah 57 Modern T.P. 2017/2018 dengan jumlah 26 siswa. Penelitian tindakan kelas ini telah menyelesaikan empat tahapan baik pada siklus I maupun siklus II. Dengan prosedur penelitian dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

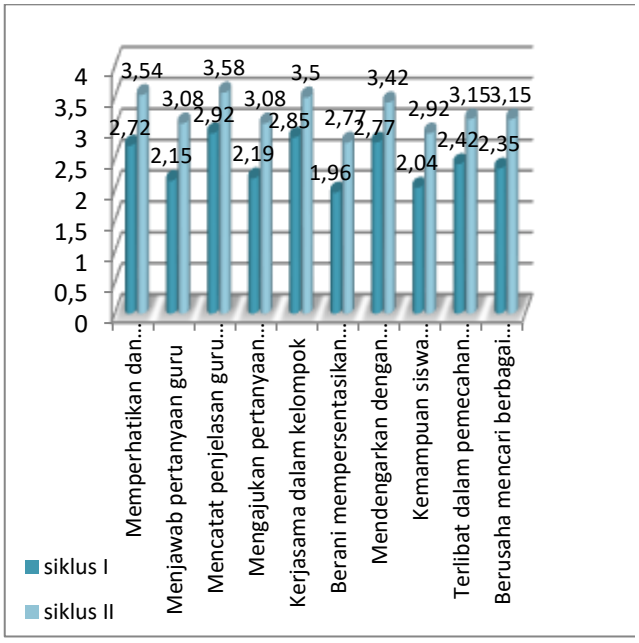
Berdasarkan hasil tes awal siswa ternyata hanya 4 siswa atau 15,38% yang tuntas dan 22 siswa atau 84,62% yang tidak tuntas. Kemudian pada siklus I hasil dari tes belajar mengalami peningkatan yaitu 17 siswa atau 65,38% yang tuntas dan 9 siswa atau 34,62% yang tidak tuntas. Dan observasi yang dilakukan pada siswa, skor masing-masing setiap indikator masih berada pada kategori cukup baik dengan rata-rata 2,44.

Karena belum tercapainya tingkat ketuntasan belajar dan keaktifan pada siswa di siklus I maka diadakan siklus II. Pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan perincian 23 siswa atau 88,46% yang tuntas dan 3 siswa atau 11,54% yang tidak tuntas, begitu juga dengan hasil observasi pada siklus II mengalami peningkatan dengan

rata 3,22 dan sudah termasuk kategori sangat baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat diketahui bahwa keaktifan belajar pada siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan model *Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI)*. Hasil peningkatan keaktifan belajar pada siswa dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut :



Gambar 1. Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Selain terjadi peningkatan keaktifan belajar pada siswa dari siklus I ke siklus II, juga terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa setelah pembelajaran dilakukan melalui penerapan model *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI).*

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran ***Somatic Auditory Visualization Intellectually*** dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII-C SMP Muhammadiyah 57 Modern. Indikator keaktifan siswa dapat dilihat dari bertanya, mendengarkan, menulis, mengerjakan soal, menanggapi, bersemangat dan merasa senang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya data yang diperoleh dari hasil observasi menunjukan bahwa pada siklus I keaktifan siswa adalah 2.44%, pada siklus II meningkat menjadi 3,22%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan model ***Somatic Auditory Visualization Intellectually*.** Peningkatan siklus I ke siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan, sehingga penelitian dikatakan berhasil.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Kepada guru khususnya guru bidang studi matematika disarankan menggunakan model pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually* sebagai salah satu alternative dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

   Dari hasil penelitian ditemukan kebanyakan siswa tidak berani mempresentasikan hasil diskusi ataupun tidak berani mengajukan pendapat, maka disarankan kepada guru yang akan melaksanakan model mengajar ini diharapkan dapat mempelajari bagaimana cara memotivasi siswa untuk berbicara atau bertanya.

3. Bagi Penulis Lain

   sebaiknya memperhatikan kelemahan yang ada dalam penelitian ini sehingga diharapkan lebih baik lagi.

4. Bagi Sekolah

   Kiranya mencari jalan keluar untuk melatih kembali guru yang mengajar secara professional dengan membuat pelatihan-pelatihan, sehingga mereka lebih menguasai model belajar yang efektif

Daftar Pustaka

Carito Rohim, Kuswandi, Chumdari (2013) "Penerapan Pendekatan SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) untuk meningkatkan kreativitas dalam Pembelajaran Matematika Volume Bangun Ruang". Jurnal Online, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Darajat, Maulidiyatul. (2017). "Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika pada Siswa SMP Muhammadiyah Medan Tahun Pelajaran 2016/2017 ". Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Darmadi, Hamid. (2015). Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Bandung. Alfabeta

Dimyati & Mudjiono. (2013). Belajar & Pembelajaran. Jakarta. Rineka Cipta

Erna (dalam http://ardhana12.wordpress.com/2009/01/20/indikator-keaktifan-siswa-yang-dapat-dijadikan-penilaian-dalam-ptk-2/

Menurut Ahli (dalam http://menurutahli.com/2017/02/22/indikator-keaktifan-belajar/)

Sagala, Syaiful. (2014). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung. Alfabeta

Sudjana, (2002). Metode Statistika. Bandung: Tarsito

Sudjana, Nana. (2014). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.

Sunaedah, Darminto Priyo Bambang (2014) "Penerapan Pendekatan SAVI untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP N 1 Poncowarno". Jurnal Online, Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Tampubolon, Saur. (2014). Penelitian Tindakan Kelas. Erlangga

Trianto. (2011). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Surabaya. Kencana

Wahab, Rohmalina. (2015). Psikologi Belajar. Jakarta. Rajawali Pers